

ABSTRACT

Lidya (01043180087)

THE PHILOSOPHY OF ASIAN TIGERS' CONFUCIANISM AND ITS CONTRIBUTION TOWARDS SOUTH KOREA'S ECONOMY

(xiii + 70 pages: 2 figures; 3 appendices)

Keywords: Confucian Philosophical Value, Asian Tigers, South Korea, Social Norms and Value, Identity, Park Chung Hee's Administration, South Korea's Economy Development Strategy.

South Korea is considered to be one of the economic miracles of the late twentieth century. From being one of the world's most backward countries to becoming one of the most developed in Park Chung Hee's administration in the 1970s and then one of the most advanced in the 21st century, from a war-ravaged, desolated and poor country in the 1950s. Its per capita income was less than Ethiopia, India, Yemen, or Haiti. The process was characterized by the roots of Confucianism's philosophical value as the cornerstone of rapid industrialization, astonishing development rates and incremental social transformation. Using the theoretical framework of constructivism, this study examines the role of the Asian Tigers' philosophical values as the roots of Taiwan, South Korea, Hong Kong, and Singapore in global economic growth, particularly South Korea's economy, discerning how ideas and identity affected South Korea's strategic development and how it achieved its success. Narrative analysis techniques and qualitative approaches are utilized in this research to examine how the Confucian economic development strategy of South Korea has made a significant contribution to the country's economic success. This research concentrates on a few aspects of South Korea's industrialization success story that are often overlooked but have a significant impact on the country's success. Furthermore, the findings point to the importance of Confucianism and attempt to explain how it contributes to social progress by imbuing it with economic significance. The Confucian philosophical values of "remembering" and "representing" one's forefathers served as an important spiritual ethos throughout Korea's social and economic development. The value of the ethos was more than just a moral and ethical guideline; it was also the foundation and cornerstone of South Korea's macrosocial dynamism, which was strongly tied to the country's economic development strategy.

References: 15 books (1998 – 2018) + 41 journals + 5 government publications + 6 internet sources

ABSTRAK

Lidya (01043180087)

FILOSOFI KONFUSIANISME MACAN ASIA DAN KONTRIBUSINYA TERHADAP PEREKONOMIAN KOREA SELATAN

(xiii + 70 halaman: 2 figur; 3 lampiran)

Kata Kunci: Nilai Filosofis Konfusianisme, Macan Asia, Korea Selatan, Norma dan Nilai Sosial, Identitas, Administrasi Park Chung Hee, Strategi Pengembangan Ekonomi Korea Selatan.

Korea Selatan dianggap sebagai salah satu keajaiban ekonomi di akhir abad kedua puluh. Dari salah satu negara paling terbelakang di dunia menjadi salah satu yang paling maju dalam pemerintahan Park Chung Hee pada 1970-an dan kemudian salah satu yang paling maju di abad ke-21, dari negara yang dilanda perang, terpencil dan miskin pada 1950-an. Pendapatan per kapitanya kurang dari Ethiopia, India, Yaman, atau Haiti. Proses tersebut dikarakterisasikan oleh akar nilai filosofis Konfusianisme sebagai landasan industrialisasi yang cepat, tingkat pembangunan yang menakjubkan, dan transformasi sosial yang bertahap. Dengan menggunakan kerangka teori konstruktivisme, penelitian ini mengkaji peran nilai-nilai filosofis Macan Asia sebagai dasar Taiwan, Korea Selatan, Hong Kong, dan Singapura dalam pertumbuhan ekonomi global, khususnya ekonomi Korea Selatan, dan juga menjelaskan bagaimana ide dan identitas mempengaruhi perkembangan strategis Korea Selatan dan bagaimana mereka dapat mencapai keberhasilannya. Teknik analisis naratif dan pendekatan kualitatif digunakan dalam penelitian ini untuk mengkaji bagaimana strategi pembangunan ekonomi Konfusianisme Korea Selatan telah memberikan kontribusi yang signifikan terhadap keberhasilan ekonomi negara tersebut. Penelitian ini berfokus pada beberapa aspek dari kisah sukses industrialisasi Korea Selatan yang sering diabaikan tetapi berdampak signifikan terhadap kesuksesan negara tersebut. Selanjutnya, penelitian menunjukkan pentingnya Konfusianisme dan juga menjelaskan bagaimana Konfusianisme berkontribusi pada kemajuan sosial dengan menambahkannya dengan signifikansi ekonomi. Nilai-nilai filosofis Konfusianisme "mengingat" dan "mewakili" nenek moyang seseorang berperan sebagai etos spiritual yang penting di seluruh perkembangan sosial dan ekonomi Korea. Nilai etos lebih dari sekedar pedoman moral dan etika; itu juga merupakan fondasi dan landasan dinamisme makrososial Korea Selatan, yang sangat terkait dengan strategi pembangunan ekonomi negara itu.

Referensi: 15 buku (1998 – 2018) + 41 jurnal + 5 publikasi pemerintah + 6 sumber daring